# ABSTRAK

**Vinolia. 2021. "Representasi Pola Asuh Ibu dalam Rebab Pesisir Selatan Malin Kundang Karya Syamsuddin Udin". Tesis. Program Pascasarjana, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk, (1) mendeskripsikan dan menginterpretasikan representasi pola asuh ibu dalam rebab pesisir selatan Malin Kundang karya Syamsuddin Udin, (2) menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh ibu dalam rebab pesisir selatan Malin Kundang karya Syamsuddin Udin, (3) dampak pola asuh ibu terhadap perilaku anak dalam rebab pesisir selatan Malin Kundang karya Syamsuddin Udin. Teknik pengumpulan data dengan cara (1) membaca rebab pesisir selatan Malin Kundang bentuk Kaba karya Syamsuddin Udin, (2) menerjemahkan rebab pesisir selatan Malin Kundang bentuk kaba karya Syamsuddin Udin, dan (3) mengidentifikasi dan mengklasifikasi data yang berhubungan dengan pola asuh ibu, seperti (a) jenis pola asuh, (b) faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh, dan (c) dampak pola asuh. Berdasarkan analisis data disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut.

Representasi pola asuh ibu yang ditemukan dalam kaba dalam kaba Malin Kundang karya Syamsuddin Udin antara lain bentuk pola asuh demokratis dan pola asuh permisif. Data pola asuh demokratis yang ditemukan sejumlah 3 (tiga data). Sementara itu, data pola asuh permisif ditemukan sejumlah 1 (satu) data. Berikut dijelaskan selengkapnya tentang deskripsi masing-masing data.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh ibu yang terdapat dalam kaba Malin Kundang karya Syamsuddin Udin, yaitu faktor lingkungan, faktor sosial ekonomi dan faktor budaya. Sifat keras yang dimiliki oleh Malin Kundang diduga karena pengaruh lingkungan dimana Malin Kundang lahir dan dibesarkan di kawasan Pesisir pantai. Sementara itu faktor lain yang mempengaruhi pola asuh adalah faktor sosial ekonomi. Dalam kabadiceritakan bahwa Malin kundang dibesarkan oleh seorang ibu yang menjanda dengan taraf ekonomi lemah sehingga ia terbiasa dengaN kehidupan yang keras. Selanjutnya faktor yang mempengaruhi pola asuh adalah adalah faktor budaya. Orang tua seringkali mengikuti cara-cara yang dilakukan oleh masyarakat setempat dalam mengasuh anak. Hal ini disebabkan karena pola asuh yang diberikan dianggap berhasil dalam mendidik anak ke arah kematangan. Bentuk pola asuh ibu terhadap anak juga berdampak terhadap prilaku anak. Pada temuan penelitian menunjukkan bahwa anak dengan pola asuh demokratis akan memiliki harga diri yang tinggi, mandiri, tumbuh rasa percaya diri dan senang belajar pada lingkungan. Sedangkan anak dengan pola asuh permisif (serba boleh) pola asuh ini berbanding terbalik dengan pola asuh otoriter, semua dilonggarkan nyaris tidak ada aturan. Orang tua tidak menerapkan batasan cendrung memberi kebebasan anak mengerjakan apapun semaunya. Pola asuh permisif membuat anak maunya menang sendiri.

**Kata Kunci:** Pola Asuh Ibu, Rebab Pesisir selatan, Kaba, Malin Kundang.